

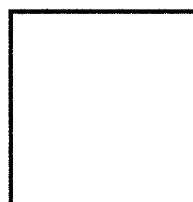
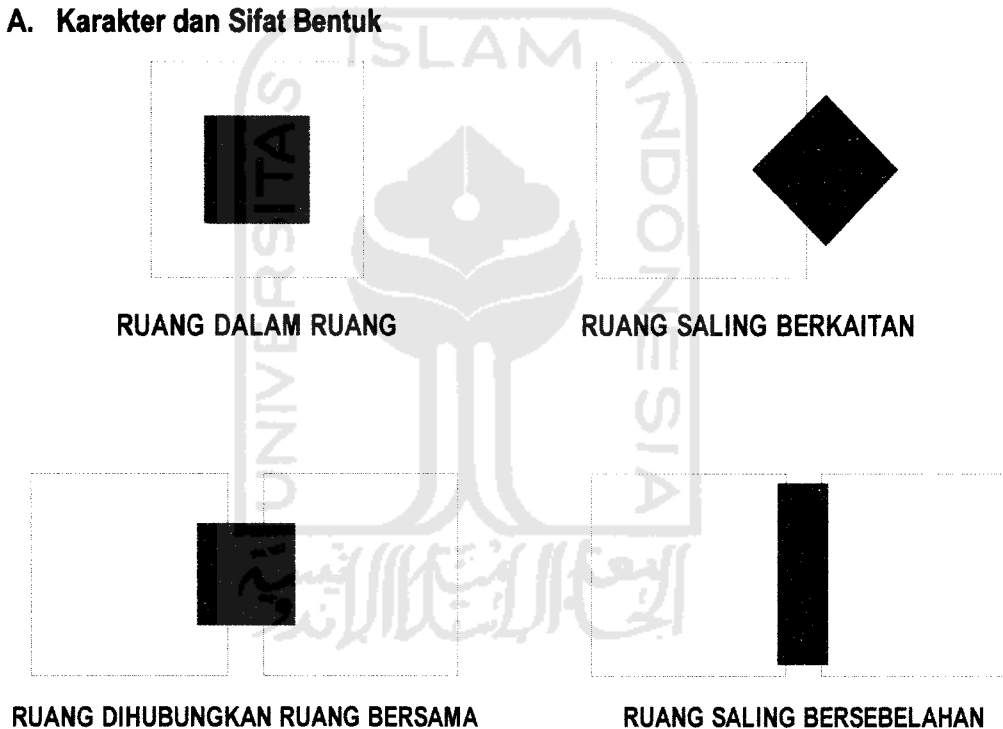
BAB III

KONSEP PERANCANGAN

3.1 KONSEP BENTUK

Sebuah bangunan komersil dalam hal ini fasilitas penjualan, sangat memerlukan efisiensi dalam penggunaan dan pemakaian ruang. Sehingga setiap bagian dari bangunan (eksterior dan interior) mampu digunakan secara fungsional tanpa mengurangi kenyamanan bagi pengguna bangunan dan citra bangunan itu sendiri.

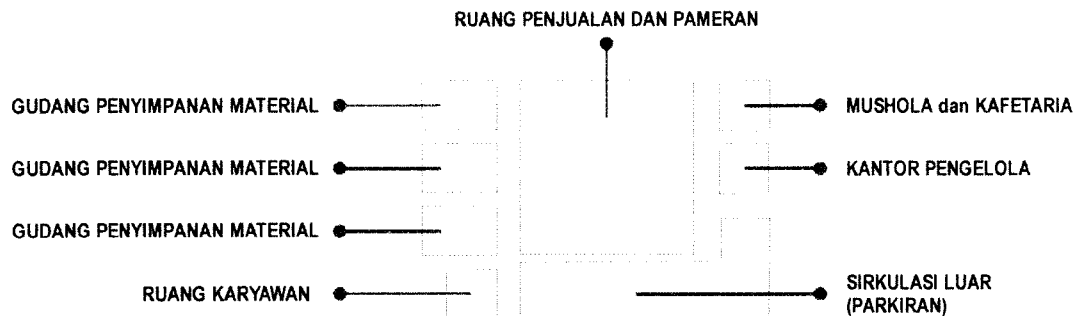
A. Karakter dan Sifat Bentuk



SIFAT KOTAK

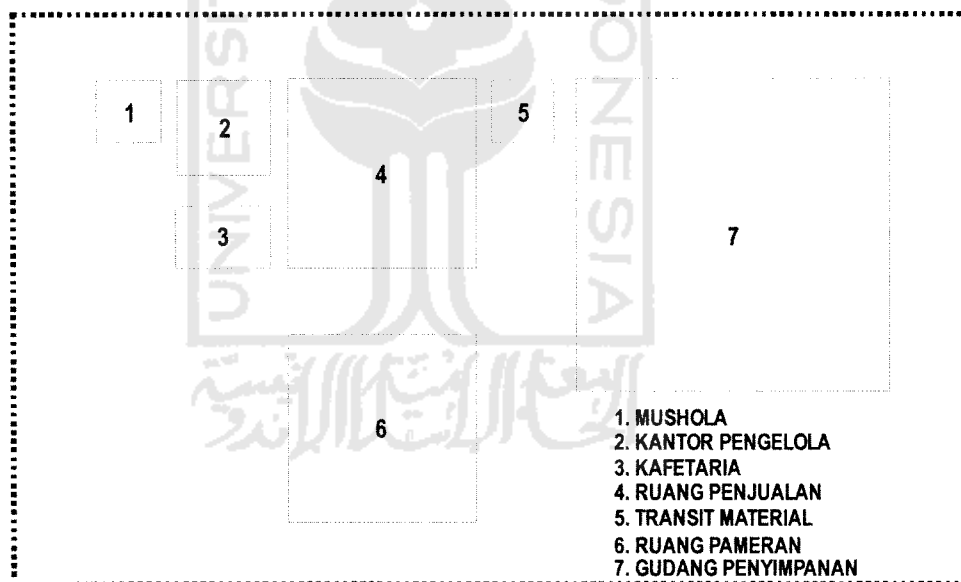
Kotak memiliki karakter formal, mencerminkan suatu kesederhanaan dan kaku (bujur sangkar dan persegi panjang), disamping itu bentuk ini juga memiliki sifat netral dan akrab.

B. Gagasan Bentuk Dasar



C. Pengembangan Gagasan Bentuk Dasar

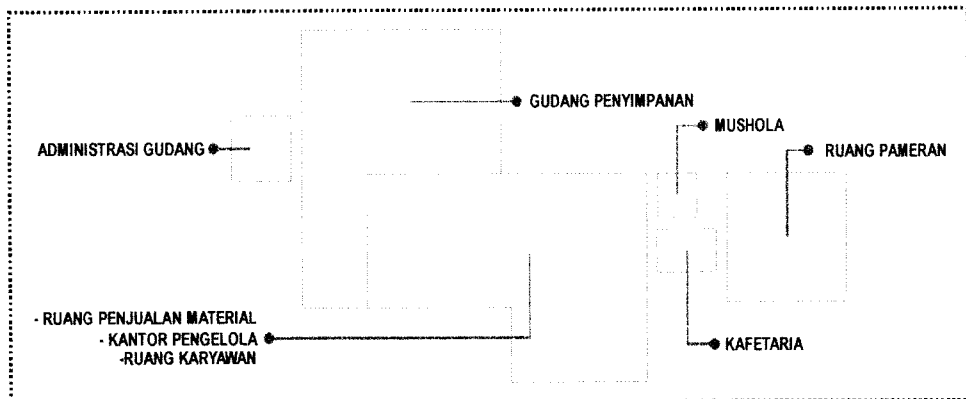
• Pengembangan Tahap 1



Pada tahap 1 ini, penggunaan site tidak maksimal karena masih banyak ruang-ruang pada site yang tidak efisien dan pencapaian antara satu bangunan dengan bangunan yang lain masih terlalu jauh dan terpisah.

Bangunan yang ada pada site tidak ada kesatuan antara satu bangunan dengan bangunan yang lain, sehingga masih terlalu banyak lahan kosong pada site yang tidak terpakai secara maksimal, sehingga tidak sesuai dengan fungsi bangunan yang bersifat komersil, yaitu penggunaan ruang atau lahan secara efektif dan efisien serta fungsional.

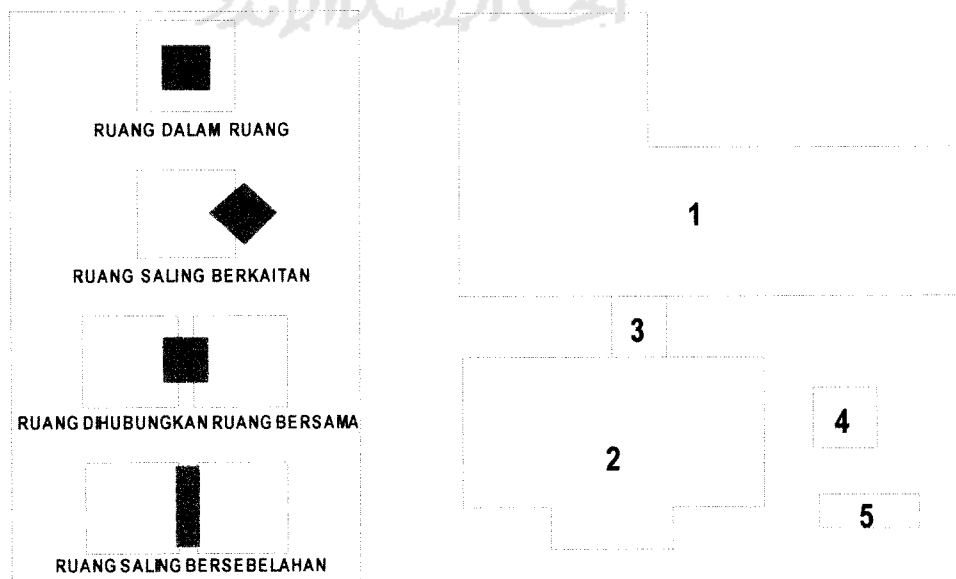
- **Pengembangan Tahap 2**



Pada tahap 2 ini masih terdapat permasalahan pencapaian antara bangunan utama. Antara gudang penyimpanan terdapat permasalahan pada pendistribusian material dari gudang ke ruang penjualan, karena gudang penyimpanan berada pada lantai dasar begitu juga dengan administrasi gudang. Juga perlunya lahan yang cukup luas untuk manuver kendaraan angkut material.

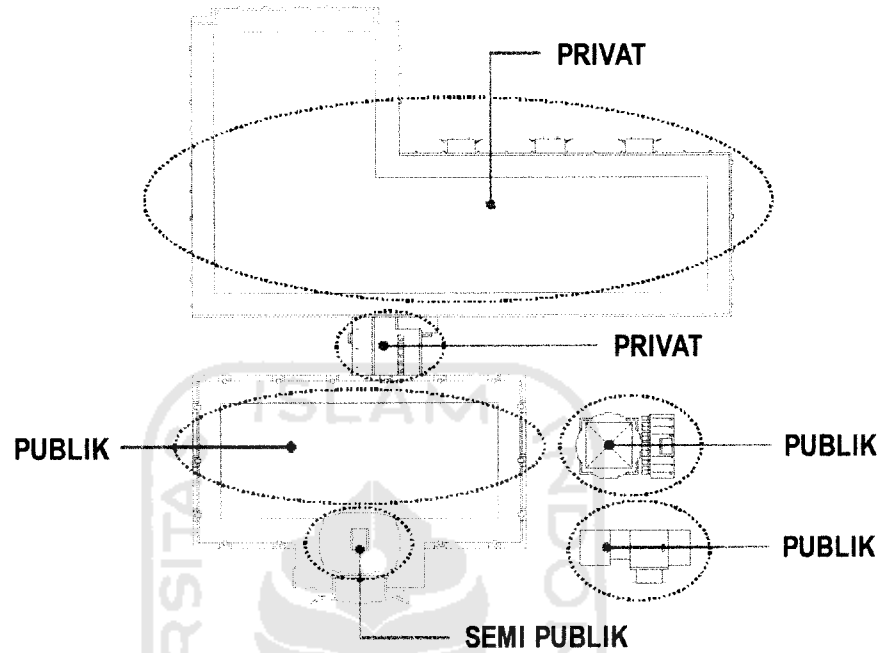
Sedangkan pencapaian antara ruang penjualan dengan ruang pameran masih terpisah terlalu jauh, sehingga antara kedua bangunan utama ini masih belum menyatu. Sedangkan pemakaian area parkir yang masih kurang efisien terhadap site.

- **Hasil Yang Didapat**

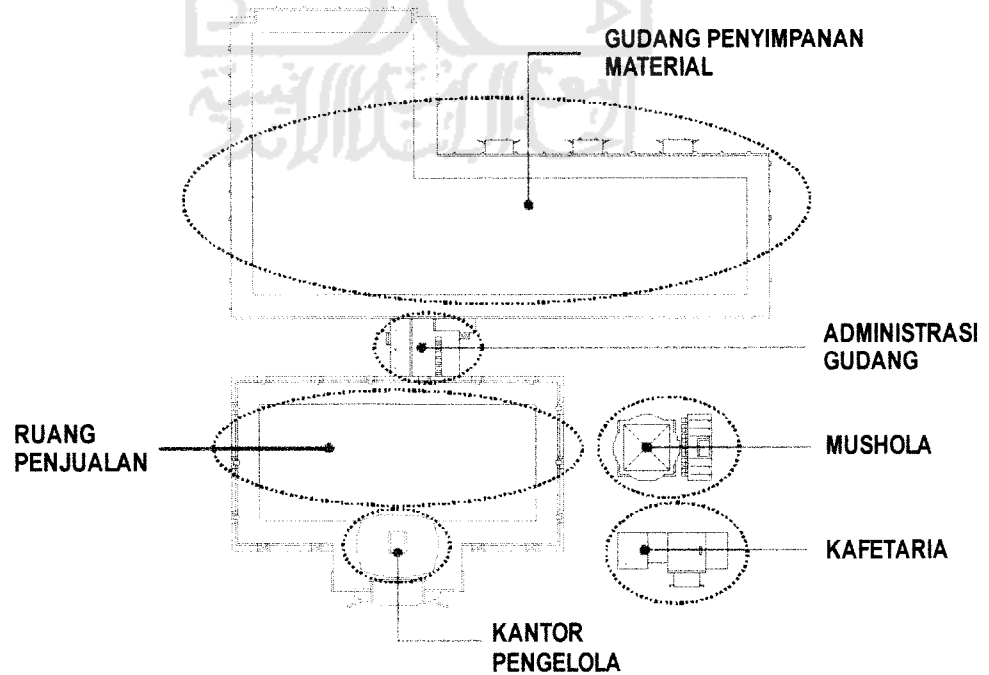


D. Zoning Massa Bangunan

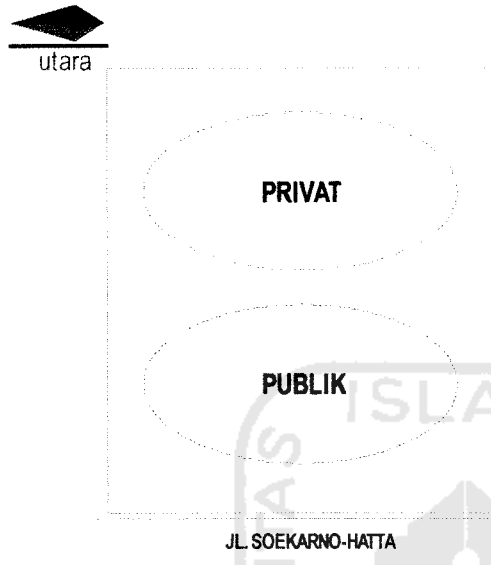
- Zoning Organisasi Ruang



- Organisasi Ruang



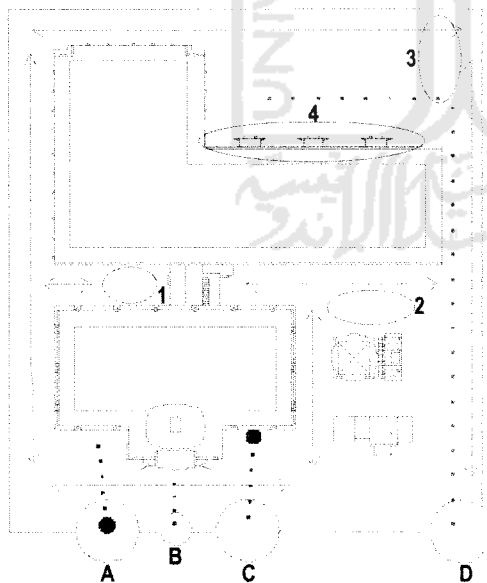
E. Zoning Site



Perletakan ruang privat dibagian belakang site agar lebih mempunyai privasi dan juga sirkulasi tersendiri pada bagian ini

Perletakan ruang publik dibagian depan site dengan maksud agar lebih memudahkan dalam pengaturan ruang dalam bangunan juga memudahkan dalam pengaturan sirkulasi

F. Perletakan Bangunan Kedalam Site



1. PARKIR MOTOR KARYAWAN
2. PARKIR TRUK MATERIAL
3. PARKIR TRAILER
4. LOADING DOCK

- A. MASUK KENDARAAN PENGUNJUNG
- B. KELUAR-MASUK PENGUNJUNG BERJALAN KAKI
- C. KELUAR KENDARAAN PENGUNJUNG
- D. KELUAR-MASUK KENDARAAN ANGKUT MATERIAL

- SIKULASI KARYAWAN
- SIKULASI KENDARAAN PENGUNJUNG (MENUJU DAN DARI BASEMENT)
- SIKULASI PENGUNJUNG YANG BERJALAN KAKI
- SIKULASI KENDARAAN ANGKUT MATERIAL

G. Jaringan Utilitas

- Sanitasi

Kegunaan jaringan sanitasi pada bangunan :

- Bersifat untuk memenuhi kebutuhan air bersih utama sehari-hari dan untuk konsumsi.
- Kebutuhan yang sifatnya tetap, seperti hydrant
- Sebagai air cadangan pada bangunan

SUMBER AIR BERSIH PADA BANGUNAN

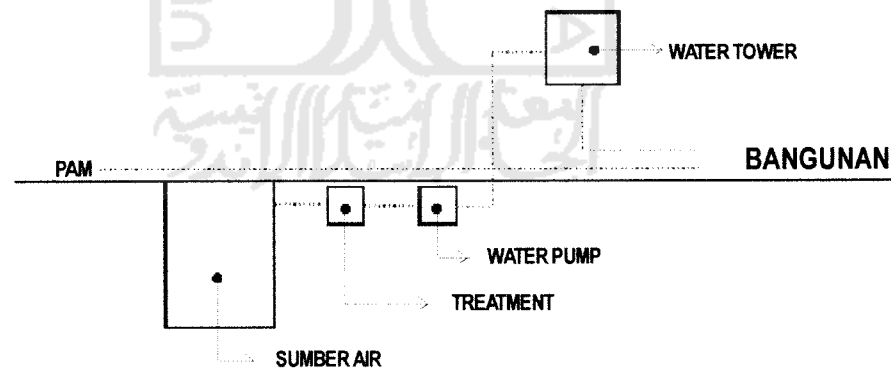


Sistem Penyaluran Air Kedalam Bangunan

Air dipompa dari sumber air, melewati water treatment kemudian disalurkan ke water tower untuk selanjutnya didistribusikan pada bangunan.

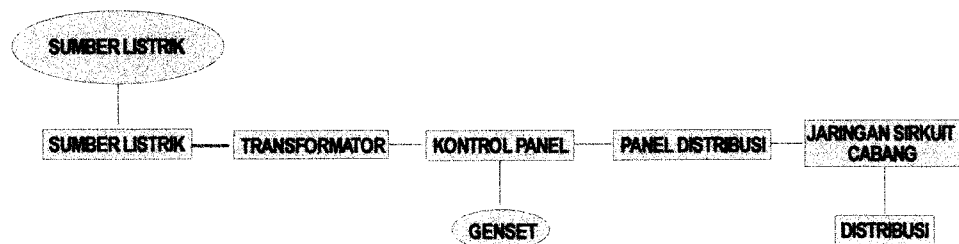
- Sistem Air Bersih

DISTRIBUSI AIR BERSIH MENGGUNAKAN SISTEM DOWNFEED



- Electrical

DIAGRAM PENGALIRAN LISTRIK PADA BANGUNAN



SUMBER LISTRIK : P L N
CADANGAN : CADANGAN

- **Lain-lain**

- **PENGHAWAAN PADA BANGUNAN**

Bangunan menggunakan penghawaan buatan, yaitu Air Conditioning (AC). sistem penyaluran yang digunakan adalah sistem sentral unit. Dimana AC dikontrol melalui panel sentral dan didistribusikan ke ruangan pada bangunan.

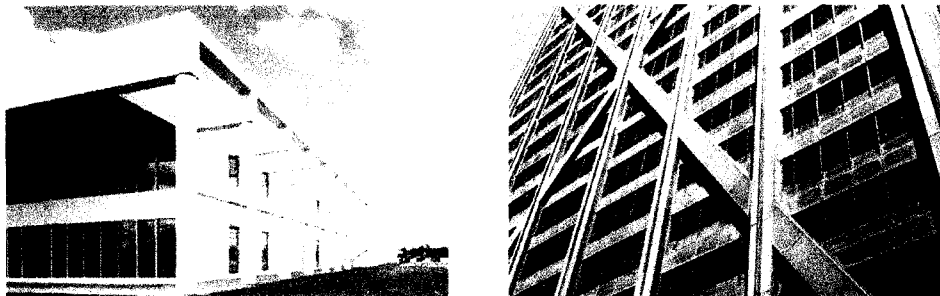
H. Struktur

Sistem struktur yang dipakai pada bangunan ini adalah sistem beton bertulang dengan tulangan berupa profil baja pada tiap kolom dan balok. Sedangkan untuk atap menggunakan struktur rangka ruang pada bangunan utama (ruang penjualan dan gudang penyimpanan material).

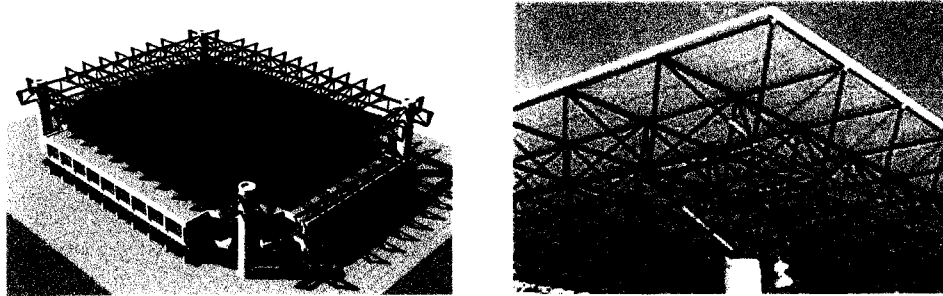
Sistem struktur dipakai sebagai tuntutan untuk memenuhi karakter High Tech dan fungsi ruang pada bangunan, yaitu

1. Bentangan yang cukup lebar dan bebas kolom.
2. Penonjolan kolom untuk mempertegas tampilan bangunan.

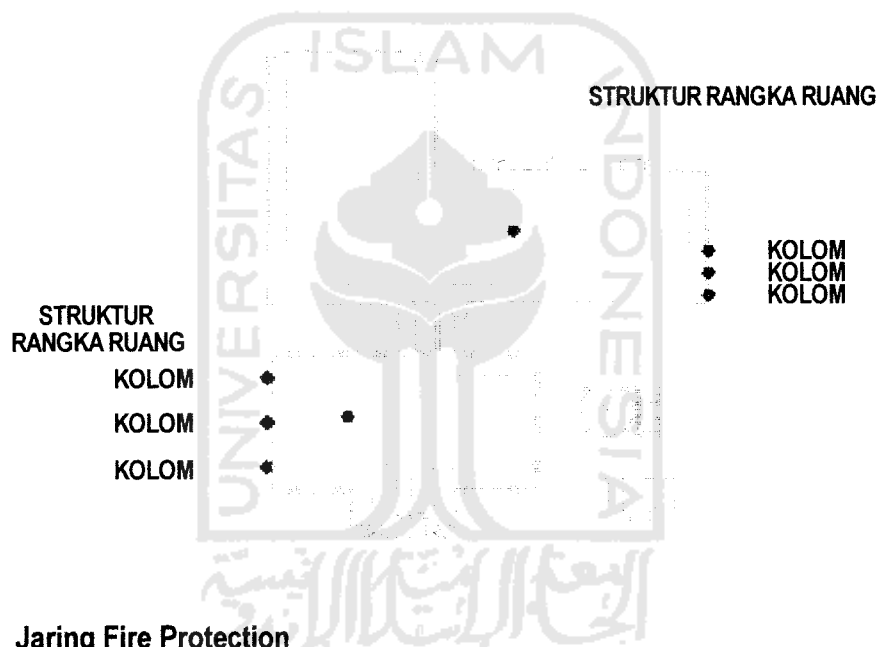
DENGAN DEMIKIAN STRUKTUR BETON DAN BAJA MENJADI MATERIAL POKOK



KOLOM EKSPOS



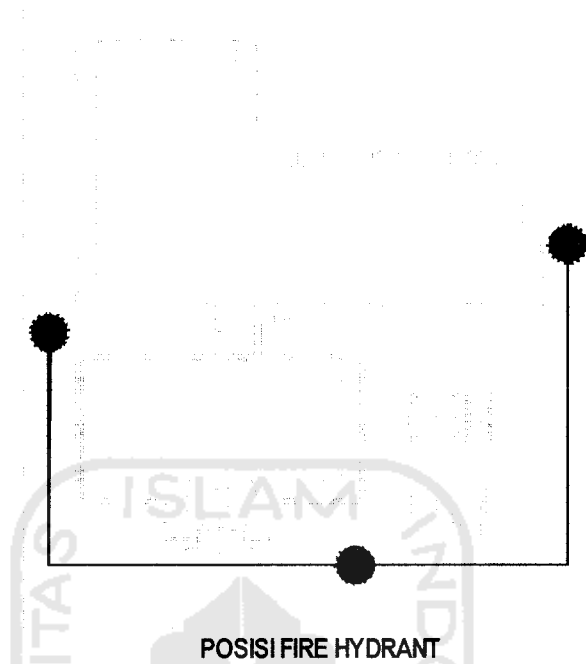
RANGKA RUANG



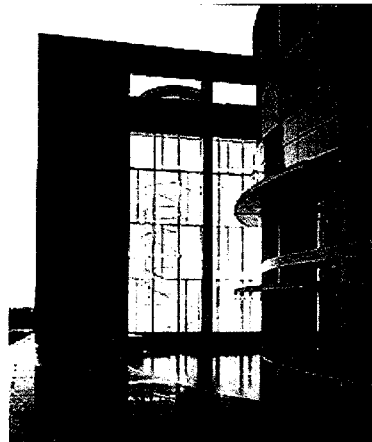
I. Jaring Fire Protection

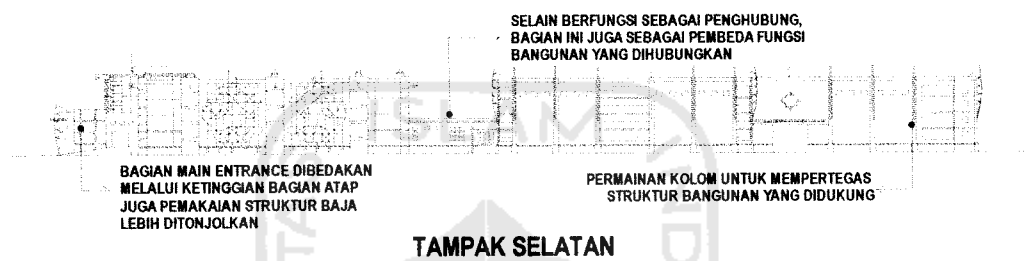
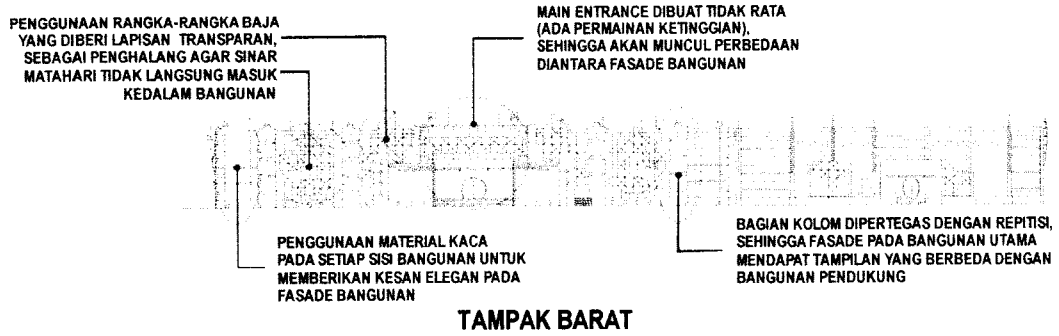
Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran, bangunan ini dilengkapi beberapa alat pemadam kebakaran, yaitu :

1. Tersedianya tiga buah Fire Hydrant didalam site, yaitu bagian depan, samping kiri dan kanan site.
2. Dilengkapi dengan sprinkler pada bagian dalam bangunan.
3. Dilengkapi dengan Heat Detector dan Smoke Detector.
4. Tersedianya pintu-pintu darurat apabila terjadi kebakaran.
5. Tersedianya cadangan air yang memang dikhususkan apabila terjadi kebakaran. Air tersebut tidak boleh dipakai untuk keperluan lain.
6. Tersedianya Fire Extinguisher didekat ruangan atau alat-alat yang berpotensi menimbulkan bahaya kebakaran.



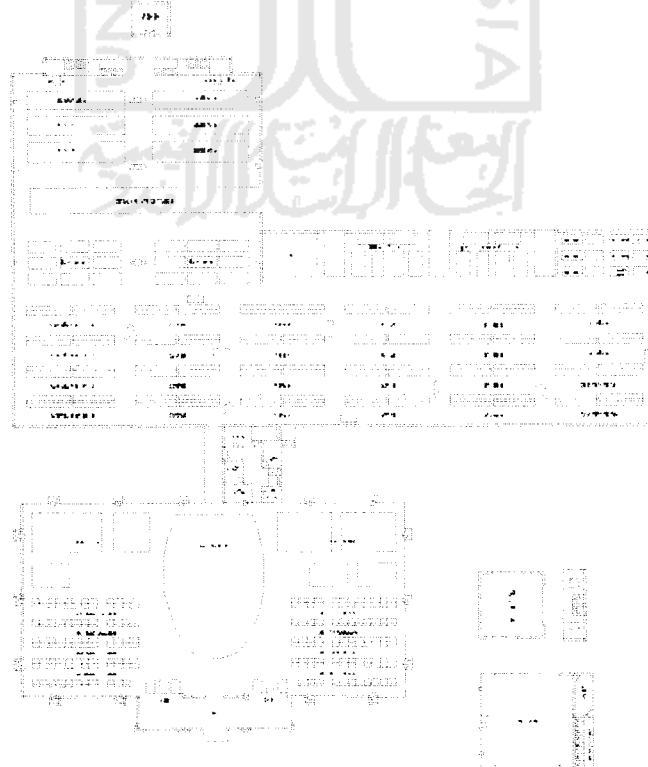
3.2 KONSEP PENCARIAN FASADE BANGUNAN



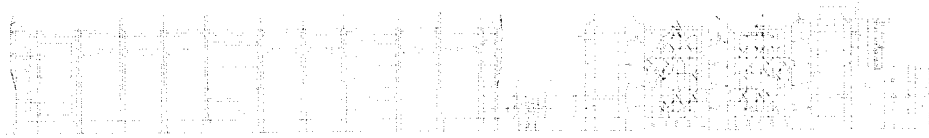


3.3 USULAN DENAH, TAMPAK DAN SITE PLAN PADA TAHAP SKEMATIK

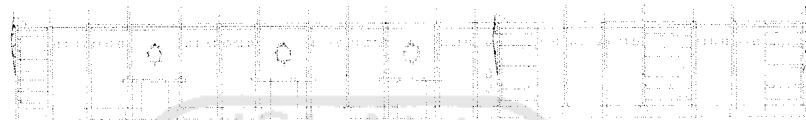
1. Denah Bangunan



2. Tampak Bangunan



TAMPAK UTARA



TAMPAKTIMUR

3. Site Plan

